

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di uraikan pada bab-bab sebelumnya maka ada beberapa hal yang dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Orang tua yang ada di Desa Motongkad Utara mereka cenderung menggunakan kekerasan emosional di mana bentuk kekerasan ini sangat di anggap biasa namun sangat mengganggu keadan anak yang masi mencari jati diri.
2. Proses kekerasan berlangsung dari orang tua ke anak dan dari anak ke orang tua. Bahkan pemicu timbulnya kekerasan akan bermula dari anak yang aktif dan tanpa ada toleransi yang baik antar anggota keluarga arahnya akan lebih kepaada tindakan pendisiplinan orang tua terhadap anak.
3. Orang tua di desa Motongkad sudah cukup tau mana batasan yang harus di terapkan kepada anak namun demikian faktanya anak bukan hanya di atur di dalam keluarga karena tanpa mereka (anak) sadari sudah termakan pada pola pergaulan di lingkungan yang tidak sesuai sewajarnya.
4. Proses budaya kekerasan yang telah di turunkan sejak dulu membuat kekerasan di anggap hal biasa untuk di berlakukan kepada anak.

5.2. Saran

1. Terkhusus untuk orang tua agar lebih di kontrol anak-anak yang mengalami gejala frustasi akibat pendisiplinan dalam rumah atau aturan rumah yang cukup ketat
2. Masyarakat Desa Motongkad Utara untuk lebih memperhatikan tindakan lisan karena bisa mengakibatkan anak menjadi minder dan sulit untuk bersosialisasi dengan masyarakat umum.
3. Sebaiknya ajaran tempo dulu yang di wariskan keluarga di pilih lagi mana yang layak untuk anak tempo dulu dan mana yang cocok untuk anak zaman sekarang.
4. Anak dan orang tua sebaiknya lebih menjalin komunikasi yang baik karena pengaruh orang tua kepada anak tergantung dengan pendekatan orang tua tersebut.

Daftar Pustaka

BUKU;

Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika sosial budaya*. 2014 Komunitas bambu Depok.

Jerrold Lee Shapiro, *The Measure of a man: Becoming the father wish your father head bean* The Barkley Publising New York. Terjemahan Kaifa. 2003 *The good fhather*, Mizan Pustaka Bandung

M. Ghufran H.Kordi K, *Durhaka kepada anak, refleksi mengenai hak & perlindungan anak*, Pustaka Baru Press Yogyakarta 2015, Huriuci,1996.

Satori, D, 2009 *Metode Kualitatif*, Alfabeta. Bandung. Moleong 2007.

Pendekatan penelitian kualitatif

Soejantoe. A, *Psikologi perkembangan*, 2005: 217-218

Thomas Santoso, *Teori-teori kekerasan*, Ghalia Indonesia 2002.

Sujarwa, *Ilmu sosial dan budaya dasar, Manusia dan fenomena sosial budaya* Pustaka Pelajar Yogyakarta 2010 Ortega Y. Gasset

Sujarwa, *Ilmu sosial dan budaya dasar, Manusia dan Fenomena sosial budaya* Koencoroningrat Pustaka Pelajar Yogyakarta 2010

Rahmat. A *Sosiologi pendidikan* 2012 Ideas Publising

Suzie Sugijokanto *Cegah kekerasan pada anak*, 2015,PT. Elex media kumputindo kelompok Gramedia Jakarta

JURNAL:

M. As'ad Djalali, *Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja*. Jurnal Psikologi Indonesia 2014

Jurnal Euis Sunarti (Fungsi dan peran keluarga)

<http://www.kumham-jogja.info/karya-ilmiah/37-karya-ilmiah-lainnya/801-perlindungan-atas-hak-anak-dalam-undang-undang-nomor-23-tahun-2002>

<http://www.kpai.go.id/hukum/undang-undang-uu-ri-no-9-tahun-2012-konvensi-hak-anak/>